

STRATEGI PENINGKATAN PRODUKSI BENIH PADI PADA UD MULYO REJO KECAMATAN SEMPU

Febby Mella Sari Muchty¹⁾, Mohamad Ilham Hilal²⁾, Ari Istanti³⁾

Program Studi Agribisnis, Politeknik Negeri Banyuwangi

E-mail: febbymellsm@gmail.com

Informasi Artikel

Jurnal Javanica
<https://jurnal.poliwangi.ac.id/index.php/javanica>

E-ISSN 2963-8186

<https://doi.org/10.57203/javanica.v2i2.2023.104-113>

Draft awal: 6 Mei 2023

Revisi: 27 Desember 2023

Diterima: 29 Desember 2023

Diterbitkan oleh
Jurnal Javanica
Program Studi Agribisnis
Politeknik Negeri Banyuwangi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal dan menghasilkan alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh UD Mulyo Rejo Kecamatan Sempu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara sengaja (*purposive sampling*). Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*), matriks EFE (*External Factor Evaluation*), matriks IE dan analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UD Mulyo Rejo memiliki tiga faktor kekuatan, tiga faktor kelemahan, tiga faktor peluang, dan dua faktor ancaman. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai analisis matriks IFE sebesar 2.786 dan matriks sebesar 2.680. Hasil skor matriks IE menunjukkan bahwa UD Mulyo Rejo berada pada posisi sel V, yaitu tergolong dalam strategi *hold and maintain*. Analisis SWOT menghasilkan delapan alternatif strategi yang dapat direkomendasikan untuk meningkatkan produksi benih padi pada UD Mulyo Rejo.

Kata kunci: benih padi, produksi benih, alternatif strategi, SOP penjemuran.

ABSTRACT

The purpose of this research was to identify internal and external factors and to provide alternative strategic solutions that by implemented the UD Mulyo Rejo Sempu Regency. The sampling technique in this research was purposive sampling. The method in this research used a qualitative descriptive analysis. This research used IFE (Internal Factor Evaluation) matrix analysis, EFE (External Factor Evaluation) matrix, IE matrix and SWOT analysis. The results of this research indicated that UD Mulyo Rejo has three strengths, three weaknesses, three opportunities and two threats. This research showed that the value of the IFE matrix analysis was 2.786 and the EFE matrix was 2.680. The results of the IE matrix score showed that UD Mulyo Rejo is in the cell V position which is classified as a hold and maintain strategy. The SWOT analysis of this research resulted in eight alternative strategies that can be recommended to increase rice seed production at UD Mulyo Rejo.

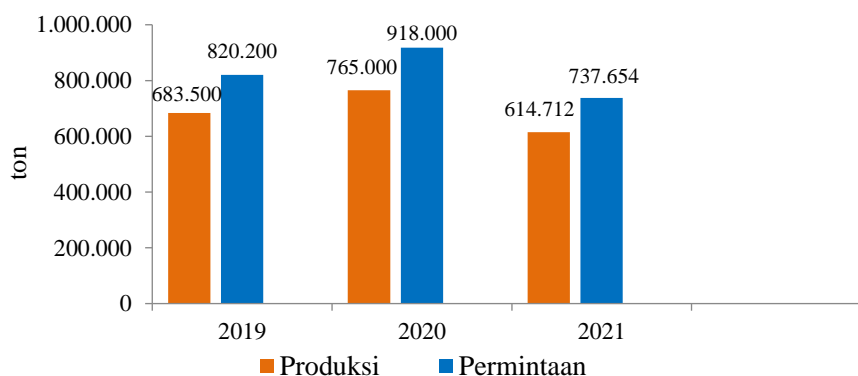
Keywords : rice seeds, seed production, alternative strategy, drying SOP.

I. PENDAHULUAN

Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten terluas di Pulau Jawa yang memiliki kekayaan alam yang melimpah salah satunya pada sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat potensial dalam memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional (Hayati *et al*, 2017). Kontribusi tersebut dapat dilaksanakan dalam kegiatan agribisnis seperti penyedia lapangan pekerjaan, pengentasan kemiskinan, penciptaan ketahanan pangan nasional, serta penyedia bahan baku produksi pada kegiatan industri. Pesatnya perkembangan industrialisasi pertanian mendorong para petani atau pengusaha untuk mendirikan usaha dalam bidang pertanian, salah satu contohnya adalah usaha dalam bidang perbenihan.

UD Mulyo Rejo adalah salah satu badan usaha swasta perseorangan yang bergerak dalam bidang perbenihan padi inbrida. UD Mulyo Rejo termasuk sebagai produsen benih bina tanaman pangan dalam klasifikasi golongan kelas B. Kelas B dalam usaha perbenihan padi merupakan kelas perusahaan yang memproduksi benih padi dalam kapasitas yang cukup besar tetapi tidak memproduksi benih induk sendiri. Benih induk dalam produksi benih padi di UD Mulyo Rejo menggunakan benih padi induk dari BB Padi Sukamandi Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Balitbang Kementerian Pertanian.

Usaha perbenihan benih padi UD Mulyo Rejo termasuk besar dalam kegiatan produksinya, hal ini dapat diketahui dari banyaknya permintaan distributor benih serta petani yang tersebar dari berbagai wilayah di Pulau Jawa dan Bali, dengan jumlah produksi dan permintaan yang dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1 Diagram Produksi dan Permintaan Benih Padi
UD Mulyo Rejo 2019-2021 (Sumber : UD Mulyo Rejo, 2022)

Gambar 1. menunjukkan jumlah produksi dan permintaan benih padi dari tahun 2019 sampai tahun 2021, dapat dilihat bahwa produksi benih padi UD Mulyo Rejo tidak dapat memenuhi permintaan dari distributor dan petani, hal ini dikarenakan UD Mulyo Rejo selama produksi mengalami beberapa faktor kendala diantaranya sarana prasarana seperti lantai jemur dan gudang penyimpanan yang kurang memadai, sumber daya manusia atau tenaga kerja belum memenuhi dalam kegiatan produksi dikarenakan keterbatasan tempat, faktor alam atau cuaca yang mempengaruhi proses penjemuran benih dan kondisi lainnya berupa hama pengganggu saat proses di lahan. Tingginya

permintaan benih padi namun produksi yang ada masih belum mencukupi permintaan pasar, menyebabkan produksi yang tidak mampu memenuhi kebutuhan benih bagi konsumen benih baik petani dan distributor. Apabila hal ini dibiarkan terus berlanjut, maka perusahaan akan mengalami penurunan pendapatan. Maka dari itu, perusahaan memerlukan alternatif strategi peningkatan produksi guna meningkatkan volume penjualannya.

Penelitian mengenai strategi peningkatan produksi benih padi penting untuk dikaji secara mendalam, guna mengetahui strategi yang dapat ditentukan untuk pencapaian jangka panjang perusahaan, karena perusahaan yang mengetahui dan memiliki strategi yang hendak dijalankan akan lebih efektif dan efisien dalam menjalankan suatu usaha untuk mencapai tujuannya, dengan cara mengoptimalkan faktor kekuatan dan peluang perusahaan, serta mengantisipasi faktor kelemahan dan ancaman yang akan datang. Permasalahan tersebut menjadi salah satu alasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Peningkatan Produksi Benih Padi pada UD Mulyo Rejo Kecamatan Sempu”.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Tugas Akhir ini dilakukan pada UD Mulyo Rejo yang beralamat di Dusun Simbar RT.004 RW.002 Desa Karangsari Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. Pemilihan lokasi penelitian dipilih dengan pertimbangan bahwa UD Mulyo Rejo memproduksi benih padi dengan kualitas unggul. Penelitian Tugas Akhir dilakukan pada bulan Maret-November 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan analisis data yang menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati selama proses penelitian berlangsung. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan berupa data yang diperoleh dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi selama proses penelitian berlangsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi pustaka berupa buku, literatur, jurnal, laporan dan artikel yang bersifat relevan untuk membantu peneliti mengamati fenomena guna memecahkan masalah dalam penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau dengan cara sengaja. Sugiyono (2017), menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah yang dikembangkan. Metode penentuan narasumber dalam penelitian ini dilakukan dengan sengaja (*purposive*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*), Matriks EFE (*External Factor Evaluation*), Matriks IE (*Internal External*), Matriks SWOT.

David (2016) menyatakan bahwa dalam penyusunan strategi dilakukan dalam tiga tahapan kerja antara lain, tahap input adalah tahapan pengumpulan informasi dasar berdasarkan hasil identifikasi dari faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk merumuskan suatu strategi. Tahap input pada

penelitian ini menggunakan matrik faktor internal atau *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan matriks faktor eksternal atau *External Factor Evaluation* (EFE). Tahap pencocokan adalah sebuah tahapan yang digunakan untuk mengkombinasikan faktor internal dan faktor eksternal seperti faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk menciptakan atrategi alternatif yang masuk akal, pada tahap pencocokan dengan menggunakan matriks Internal Eksternal (IE). Tahap keputusan adalah tahap yang digunakan sebagai landasan untuk mengevaluasi secara objektif alternatif-alternatif strategi, dengan tujuan memilih strategi yang spesifik. Tahap keputusan strategi pada penelitian ini menggunakan matriks SWOT.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Faktor Internal dan Eksternal Benih Padi UD Mulyo Rejo

Analisis faktor internal dan eksternal benih padi UD Mulyo Rejk diidentifikasi untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang berpengaruh terhadap strategi peningkatan produksi benih padi pada UD Mulyo Rejo Kecamatan Sempu. Berikut hasil identifikasi faktor internal dan eksternal produksi benih padi pada UD Mulyo Rejo:

1. Faktor Internal Kekuatan dan Kelemahan Produksi Benih Padi Pada UD Mulyo Rejo

Kekuatan merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh dan harus dimaksimalkan oleh perusahaan agar dapat mencapai tujuan usaha perusahaan. Faktor kekuatan yang dimiliki meliputi bahan baku produksi mudah didapat, memproduksi benih padi unggul bersertifikat dan bervariasi varietasnya, serta loyalitas karyawan dalam bekerjanya yang baik. Kelemahan merupakan bagian dari faktor internal yang dapat menghambat dan mengganggu perusahaan dalam mencapai tujuan usahanya. Faktor kelemahan yang dimiliki meliputi belum adanya manajemen persediaan yang baik, tenaga kerja didalam proses produksi benih padi belum memenuhi, serta masih kurangnya sarana dan prasarana untuk proses produksi benih padi.

2. Faktor Eksternal Peluang dan Kelemahan Produksi Benih Padi Pada UD Mulyo Rejo

Peluang merupakan faktor strategi eksternal yang dapat memberikan pengaruh positif bagi perusahaan. Faktor strategi peluang harus dimaksimalkan untuk mencapai tujuan usaha perusahaan. Faktor peluang meliputi tingkat permintaan benih padi yang tinggi, memiliki pasar yang luas, memiliki kemitraan dibeberapa wilayah. Faktor ancaman merupakan bagian dari faktor eksternal yang dapat menghambat dan mengganggu pencapaian tujuan perusahaan. Faktor ancaman meliputi banyaknya pesaing produsen benih sejenis serta faktor hama dan lingkungan yang mempengaruhi proses kegiatan produksi.

3.2 Hasil Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal Produksi Benih Padi Pada UD Mulyo Rejo

Setelah dilakukan identifikasi terhadap faktor internal dan eksternal perusahaan, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap faktor-faktor tersebut. Faktor internal diringkas dan dievaluasi dalam Matriks IFE, sedangkan faktor eksternal diringkas dan dievaluasi dalam Matriks EFE. Berikut Matriks IFE dan EFE berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian di lapang :

1. Matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE)

Matriks evaluasi faktor internal bertujuan untuk meringkas serta mengevaluasi kekuatan kelemahan utama dalam fungsi-fungsi perusahaan, guna memberikan dasar untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi hubungan antara fungsi-fungsinya (David, 2016). Evaluasi faktor internal dilakukan dengan cara menghitung rata-rata tertimbang dari semua narasumber, selanjutnya faktor-faktor internal kekuatan dan kelemahan perusahaan disusun dalam matriks evaluasi masing-masing faktor internal. Identifikasi strategi peningkatan produksi benih padi UD Mulyo Rejo yang telah diberikan rata-rata nilai bobot, kemudian dilanjutkan dengan pemberian rata-rata penilaian rating pada masing-masing faktor internal. Hasil analisis matriks IFE dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Hasil Matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE)

No.	Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Skor
<i>Kekuatan (Strengths)</i>				
1.	Bahan baku produksi mudah didapat	0.203	4	0.812
2.	Loyalitas karyawan dalam bekerjanya yang baik	0.171	3	0.513
3.	Memproduksi benih padi unggul bersertifikat dan bervariasi varietasnya	0.181	4	0.724
Total Kekuatan				2.049
<i>Kelemahan (Weaknesses)</i>				
1.	Belum adanya manajemen persediaan yang baik	0.153	2	0.306
2.	Kurangnya tenaga kerja dalam proses produksi	0.153	1	0.153
3.	Masih kurangnya sarana dan prasarana untuk proses produksi benih padi	0.139	2	0.278
Total Kelemahan				0.737
Total Skor Tertimbang		1.000	16	2.786

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

2. Matriks *External Factor Evaluation* (EFE)

David (2016), menyatakan bahwa sebelum strategi diterapkan perencanaan strategi harus menganalisis lingkungan eksternal untuk mengetahui beberapa kemungkinan peluang dan ancaman yang ada di perusahaan dengan cara mengetahui terlebih dahulu faktor strategi eksternal (EFE). Evaluasi faktor eksternal ini dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai bobot dan rating yang didapatkan dari pengisian kuesioner dari semua narasumber. Selanjutnya faktor-faktor eksternal peluang dan ancaman perusahaan beserta nilai rata-rata bobot dan rating yang didapat, disusun dalam matriks evaluasi faktor eksternal untuk mendapatkan total skor tertimbang. Hasil

Tabel 2 Tabel Hasil Matriks *External Factor Evaluation* (EFE)

No.	Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skor
<i>Peluang (Opportunities)</i>				
1.	Tingkat permintaan benih padi yang tinggi	0.240	3	0.720
2.	Memiliki pasar yang luas	0.227	3	0.681
3.	Memiliki kemitraan di beberapa wilayah kecamatan	0.213	3	0.639
Total Peluang				2.040
<i>Ancaman (Threats)</i>				
1.	Banyaknya pesaing produsen benih sejenis	0.147	2	0.294
2.	Faktor hama dan lingkungan yang mempengaruhi proses produksi	0.173	2	0.346
Total Ancaman				0.640
Total Skor Tertimbang		1.000	13	2.680

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

3.3 Analisis Posisi Perusahaan

Posisi perusahaan dapat diketahui dengan skor bobot matriks IFE pada sumbu x dan skor bobot matriks EFE pada sumbu y. Matriks ini bermanfaat untuk mengetahui posisi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk menetapkan strategi yang sesuai dengan dijalankan oleh perusahaan. Total skor matriks IFE yang didapatkan sebesar 2,786 dan total skor matriks EFE sebesar 2,680. Menggunakan skor rata-rata dari matriks IFE dan matriks EFE tersebut, maka dapat disusun matriks IE pada Gambar 2. dibawah ini :

		Skor Tertimbang Total IFE		
		Kuat 3,00 – 4,00	Rata-rata 2,00 – 2,99	Lemah 1,00 – 1,99
Skor Tertimbang Total EFE	Tinggi 3,00 – 4,00	I	II	III
	Sedang 2,00 – 2,99	IV	V	VI
	Rendah 1,00 – 1,99	VII	VIII	IX

Gambar 1. Posisi Perusahaan (Data Primer Diolah, 2022)

Berdasarkan matriks IE pada Gambar diatas dapat diketahui posisi UD Mulyo Rejo berada pada kuadran V matriks IE. Posisi ini berarti perusahaan berada pada kondisi *hold and maintain* (menjaga dan mempertahankan). Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan penetrasi pasar dan pengembangan produk. Menurut David (2016) dalam bukunya, penetrasi pasar (*market penetration*) merupakan strategi yang mengusahakan peningkatan pangsa pasar untuk produk atau jasa yang ada di pasar saat ini melalui upaya-upaya pemasaran yang lebih besar. Strategi ini secara luas digunakan dalam bentuk murni maupun dalam bentuk kombinasi (gabungan) dengan strategi-strategi lainnya. Penetrasi pasar meliputi penambahan jumlah tenaga penjualan,

peningkatan pengeluaran untuk iklan, penawaran produk-produk promosi penjualan secara ekstensif, atau pelipatgandaan upaya-upaya pemasaran. Sedangkan, pengembangan pasar (*market development*) merupakan pengenalan produk atau jasa yang ada saat ini ke wilayah-wilayah geografis yang baru. Pengembangan produk (*product development*) adalah sebuah strategi yang mengupayakan peningkatan penjualan dengan cara memperbaiki atau memodifikasi produk atau jasa saat ini. Pengembangan produk biasanya memerlukan pengeluaran yang besar untuk kegiatan penelitian dan pengembangan.

3.4 Analisis Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan alat pencocokan yang membantu dalam mengembangkan empat tipe strategi, diantaranya strategi kekuatan-peluang (*strengths-opportunities-SO*), strategi kelemahan-peluang (*weaknesses-opportunities-WO*), strategi kekuatan-ancaman (*strengths-threats-ST*), strategi kelemahan-ancaman (*weaknesses-threats-WT*) (David, 2016). Matriks SWOT yang dihasilkan dapat dilihat pada gambar 3. sebagai berikut :

	Strengths (S)		Weaknesses (W)	
	IFE	1. Bahan baku produksi mudah didapat 2. Memproduksi benih padi unggul bersertifikat dan bervariasi varietasnya 3. Loyalitas karyawan dalam bekerjanya yang baik		1. Belum adanya manajemen persediaan yang baik 2. Kurangnya tenaga kerja dalam proses produksi 3. Masih kurangnya sarana dan prasarana untuk proses produksi benih padi
EFE	Opportunities (O)	Strategi (S-O)	Strategi (W-O)	
	1. Tingkat permintaan benih padi yang tinggi 2. Memiliki pasar yang luas 3. Memiliki kemitraan dibeberapa wilayah	1. Memproduksi benih padi dengan mempertahankan kualitas (S1, S2, O1, O2, O3) 2. Meningkatkan pelayanan dalam penjualan, sehingga dapat memperluas jaringan distribusi benih padi (S1, S2, S3, O1, O2, O3)	1. Meningkatkan sumber daya yang diperlukan termasuk sarana dan prasarana untuk kebutuhan produksi (W1, W2, W3, O1, O2) 2. Meningkatkan informasi mengenai <i>market</i> kebutuhan petani untuk mempromosikan beberapa varietas benih yang diproduksi (W1, W2, W3, O1, O2, O3)	
	Threats (T)	Strategi (S-T)	Strategi (W-T)	
	1. Banyaknya pesaing produsen benih sejenis 2. Faktor hama dan lingkungan yang mempengaruhi proses kegiatan produksi	1. Meningkatkan sistem perdagangan serta pemasaran (promosi) menggunakan media cetak serta digital (S1, S2, S3, T1) 2. Mempertahankan produksi benih padi yang unggul dan bersertifikat (S1, S2, S3, T2)	1. Memproduksi benih yang berkualitas sesuai dengan kapasitas produksinya serta peralatan yang ada (W1, W2, W3, T1, T2) 2. Menjaga dan menambah kerja sama yang dijalin dengan para petani, mitra dan distributor (W1, W2, W3, T1)	

Gambar 2. Analisis Matriks SWOT

Berdasarkan Gambar 3 analisis matriks SWOT terdapat delapan alternatif yang dapat dilakukan dalam proses peningkatan produksi benih padi di UD Mulyo Rejo adalah sebagai berikut:

1. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Alternatif strategi yang dihasilkan dari kombinasi SO adalah :

- a. Memproduksi benih padi dengan mempertahankan kualitas
- b. Meningkatkan pelayanan dalam penjualan, sehingga dapat memperluas jaringan distribusi benih padi

2. Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*)

Strategi yang ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan dalam perusahaan. Strategi ini dipergunakan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan cara mengambil keuntungan dari peluang eksternal perusahaan. Alternatif strategi yang dihasilkan dari kombinasi WO adalah :

- a. Meningkatkan sumber daya yang diperlukan termasuk sarana dan prasarana untuk kebutuhan produksi
- b. Meningkatkan informasi mengenai *market* kebutuhan petani untuk mempromosikan beberapa varietas benih yang diproduksi

3. Strategi ST (*Strengths-Threats*)

Strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi atau menghindari dampak ancaman eksternal. Alternatif strategi yang dapat dirumuskan dari kombinasi ST adalah :

- a. Meningkatkan sistem perdagangan serta pemasaran (promosi) menggunakan media cetak serta digital
- b. Mempertahankan produksi benih padi yang unggul dan bersertifikat

4. Strategi WT (*Weaknesses-Threats*)

Strategi yang diterapkan dengan berusaha meminimalkan kelemahan internal yang ada serta menghindari ancaman eksternal. Alternatif strategi yang dapat dirumuskan dari kombinasi WT adalah

- a. Memproduksi benih yang berkualitas sesuai dengan kapasitas produksinya serta peralatan yang ada
- b. Menjaga dan menambah kerja sama yang dijalin dengan para petani, mitra dan distributor.

3.5 Usulan Strategi Peningkatan Produksi Benih Padi UD Mulyo Rejo

Alternatif strategi peningkatan produksi benih padi di UD Mulyo Rejo menghasilkan delapan alternatif strategi yang diperoleh dari analisis SWOT. Alternatif strategi yang tepat diterapkan yaitu melakukan kerja sama dengan mitra petani untuk membantu melakukan penjemuran padi setelah panen di halaman rumah mitra yang dipilih serta simulasi penambahan SDM dan sarana prasarana untuk perhitungan dalam meningkatkan produktivitas benih padi bagi UD Mulyo Rejo, serta membuat *banner* SOP Pengeringan

Padi dengan tujuan agar petani mengetahui pengeringan padi dengan cara penjemuran yang dilakukan di halaman rumah mitra. Hasil dari penerapan dilakukan dengan cara sosialisasi dan diskusi, alternatif strategi peningkatan produksi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian strategi peningkatan produksi benih padi pada UD Mulyo Rejo adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal yang dihasilkan dari penelitian menghasilkan tiga faktor kekuatan dan tiga faktor kelemahan. Faktor kekuatan yang dimiliki meliputi bahan baku produksi mudah didapat, memproduksi benih padi unggul bersertifikat dan bervariasi varietasnya, loyalitas karyawan dalam bekerjanya yang baik. Faktor kelemahan yang dimiliki meliputi belum adanya manajemen persediaan yang baik, tenaga kerja didalam proses produksi benih padi belum memenuhi, masih kurangnya sarana dan prasarana untuk proses produksi benih padi. Faktor eksternal dari penelitian ini menghasilkan tiga faktor peluang dan dua faktor ancaman. Faktor peluang meliputi tingkat permintaan benih padi yang tinggi, memiliki pasar yang luas, memiliki kemitraan di beberapa wilayah. Faktor ancaman meliputi banyaknya pesaing produsen benih sejenis serta faktor hama dan lingkungan yang mempengaruhi proses kegiatan produksi.
2. Alternatif strategi peningkatan produksi benih padi pada UD Mulyo Rejo memiliki delapan alternatif strategi yang diperoleh berdasarkan analisis SWOT yaitu memproduksi benih padi dengan mempertahankan kualitas, meningkatkan pelayanan dalam penjualan, sehingga dapat memperluas jaringan distribusi benih padi, meningkatkan sumber daya yang diperlukan termasuk sarana dan prasarana untuk kebutuhan produksi, meningkatkan informasi mengenai *market* kebutuhan petani untuk mempromosikan beberapa varietas benih yang diproduksi, meningkatkan sistem perdagangan serta pemasaran (promosi) menggunakan media cetak serta digital, mempertahankan produksi benih padi yang unggul dan bersertifikat, memproduksi benih yang berkualitas sesuai dengan kapasitas produksinya serta peralatan yang ada, menjaga dan menambah kerja sama yang dijalin dengan para petani, mitra dan distributor.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas, dapat disampaikan saran untuk meningkatkan produksi benih padi di UD Mulyo Rejo sebagai berikut :

1. UD Mulyo Rejo diharapkan dapat meningkatkan produksi benih padi dengan pertimbangan menggunakan beberapa alternatif strategi yang dihasilkan dalam penelitian ini, agar dapat memenuhi permintaan konsumen, serta dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada perusahaan, sehingga kegiatan bisnis perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian dengan lebih memperluas teori dari hasil penelitian ini untuk memperbaiki kekurangan penelitian ini, serta mengkaji lebih lanjut mengenai alternatif strategi dengan menggunakan metode analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- David, F. R. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Salemba Empat.
- David, Fred R. 2016. *Manajemen Strategik Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing Edisi 15*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hayati, M., Elfiana, dan Martina. 2017. Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. *Jurnal Sains. Pertanian*. 1(3): 213-222.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.